

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Suatu hari, Presiden Amerika Serikat, Abraham Lincoln sedang berjalan. Saat sedang mengelap sepatu kulitnya, ada seseorang diplomat dengan niat jahat berkata: “Bapak Presiden, apakah Anda sering menyemir sepatu sendiri?” Kata-katanya mengandung sindiran, tetapi Anda tidak bisa menangkap kesalahannya.

Dengan bijaksana, Lincoln berkata: “Betul, lalu kepada siapa Anda sering menyemir sepatu?”

Di kehidupan masyarakat ini, banyak orang yang beranggapan dirinya pintar, suka menyerang orang lain. Seorang praktisi Buddhis harus pengertian, harus menggunakan bahasa yang santun dan kebijaksanaan yang sempurna untuk menyayangi orang lain, menyayangi diri sendiri, dan selalu menghormati orang lain, sehingga tidak akan melukai dirinya sendiri.

Seorang praktisi Buddhis harus berlapang dada bagaikan samudra, tuangkan tinta ke lautan luas, air laut tetap membiru. Tidak peduli apapun air yang dimasukkan ke dalamnya, laut tetap adalah jernih. Kita harus bisa menerima semuanya seperti laut. Selalu menempatkan Buddha di dalam hati Anda, maka Anda akan menjadi pengikut Buddha yang bijaksana. Seorang praktisi Buddhis harus mempunyai jiwa yang lapang, jiwa seorang Bodhisattva.

Menggunakan Bahasa yang Santun & Kebijaksanaan yang Sempurna untuk Menyayangi Orang Lain, Menyayangi Diri Sendiri, Selalu Menghormati Orang Lain, Sehingga Tidak Melukai Diri Sendiri!

